

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
MATA PELAJARAN IPS DI SMP KECAMATAN SALAM
TAHUN 2021/2022**

Oleh
Kristiyanti
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
kristiyanti7888fis.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Kecamatan Salam tahun 2021/2022. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan model interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP Kecamatan Salam dengan pembelajaran langsung, pembelajaran tidak langsung, dan individual. Strategi langsung dengan pembelajaran tatap muka 50% di sekolah. Strategi tidak langsung melalui pembelajaran *full* daring. Strategi individual dengan penyampaian materi dan tugas melalui *platform whatsapp* dan *google classroom*.

Kata kunci: *Strategi, Pandemi Covid-19, IPS*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out strategies in learning during the Covid-19 pandemic social studies subjects in Salam District Middle School in 2021/2022. Methods of data collection using interviews, documentation, and observation. Data analysis uses an interactive model with the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show strategies for learning during the Covid-19 at the Salam District Middle School with direct learning, indirect learning, and individual learning. Direct strategy with 50% face-to-face learning in schools. Indirect strategy through full online learning. Individual strategies by delivering material and assignments through the whatsapp and google classroom platforms.

Keywords: *Strategy, Covid-19 Pandemic, IPS*

Pendahuluan

Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak adanya Covid-19. Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan salah satu penyakit yang menyerang pada saluran pernapasan dengan ditandai dengan gejala-gejala yang menyertainya seperti demam, batuk, kelelahan, hingga kehilangan kemampuan membau. Perkembangan kasus Covid-19 tersebut telah meluas hingga seluruh

penjuru dunia dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Sejak pertama kali ditemukan pada Desember 2019 lalu, Covid-19 di Kota Wuhan terus mengalami peningkatan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif hingga saat ini. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia jumlah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia hingga 1 Februari 2022 telah mencapai 4,35 juta kasus dan 144 ribu

meninggal dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2020: 2).

Pandemi *Covid-19* yang masuk ke Indonesia sejak tahun 2020 lalu memberikan banyak dampak dalam aspek kehidupan manusia, antara lain pada aspek kesehatan dan pendidikan (Fauzi, 2020: 124). Aspek kesehatan merupakan aspek yang paling terdampak adanya pandemi *Covid-19* hal ini terlihat pada persebaran *Covid-19* yang terdapat di seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus yang semakin melonjak. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia persebaran *Covid-19* yang terjadi hingga tanggal 17 Januari 2021 seluruh provinsi di Indonesia telah melaporkan adanya kasus *Covid-19*, provinsi tersebut antara lain DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Riau, Sumatera Barat, Banten, dan Bali. Pada aspek pendidikan dampak adanya *Covid-19* terlihat pada perubahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung kemudian dilakukan secara tidak langsung dari rumah masing-masing peserta didik melalui jaringan internet.

Pandemi *Covid-19* yang terus mengalami perkembangan tersebut mendorong pemerintah untuk menyusun kebijakan-kebijakan baru. Penyusunan kebijakan tersebut dalam rangka mencegah persebaran *Covid-19* yang semakin meluas. Kebijakan yang diambil pemerintah dalam aspek kesehatan antara lain dengan melakukan sosialisasi mengenai kebiasaan baru (*new normal*), gerakan 5M (mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas), melakukan pembatasan aktivitas masyarakat, serta melakukan program vaksin bagi masyarakat yang mengakibatkan kegiatan masyarakat di luar rumah menjadi terbatas (Nafrin, 2021: 2).

Kebijakan baru yang disusun oleh pemerintah selain dalam aspek kesehatan juga terdapat kebijakan dalam aspek pendidikan. Kebijakan pemerintah dalam aspek pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* tertuang dalam Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *CoronaVirus Disease (Covid-19)* yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Winata, 2021: 2). Dalam surat edaran tersebut

disebutkan bahwa kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan melalui pembelajaran daring/jarak jauh melalui aplikasi, media, dan perangkat lunak yang dapat terhubung dengan jaringan internet. Perubahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* tersebut tentunya berbeda dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa sebelum pandemi. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa sebelum pandemi dilakukan di sekolah secara langsung antara guru dan peserta didik.

Adanya pandemi *Covid-19* tersebut mengharuskan pelaksanaan pembelajaran tetap dilaksanakan. Hal tersebut karena kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan perubahan perilaku peserta didik (Wijayanti, 2016: 113). Kebijakan pemerintah berupa *social distancing* dan *physical distancing* yang diterapkan mendorong lembaga pendidikan untuk tetap mengaktifkan kelas walaupun sekolah di tutup (Ndasung, 2021: 3015). Proses pembelajaran pada semua mata pelajaran dilakukan secara daring/jarak jauh tanpa terkecuali. Pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh dimulai sejak tahun pelajaran 2021/2022 pada semester 1. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan secara daring/jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh sebagai akibat adanya pandemi *Covid-19* tentunya memberikan dampak baik bagi teknis pembelajaran online, serta psikologis siswa, orang tua, dan tenaga pendidik yang perlu penyesuaian dalam melakukan metode pembelajaran yang masih terbilang baru (Kurniawan, 2020: 116).

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* tentu diperlukan adanya suatu strategi baru bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut karena dalam pendidikan di Indonesia belum pernah melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi. Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran pada pembelajaran tatap muka tentunya berbeda dengan pembelajaran secara daring/jarak jauh.

Adanya strategi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* tersebut diharapkan dapat

meminimalisir permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada masa pandemi *Covid-19*. Strategi pembelajaran yang dilakukan di setiap sekolah tentunya berbeda-beda tergantung dengan kondisi yang dimiliki. Kecamatan Salam merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang memiliki wilayah geografis berupa pedesaan dan semi kota. Keragaman wilayah tersebut tentunya mempengaruhi aspek pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* maka dari itu peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Kecamatan Salam pada tahun pelajaran 2021/2022 semester 1 sehingga peneliti mengambil judul “Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi *Covid-19* Mata Pelajaran IPS di SMP Kecamatan Salam 2021/2022”.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Tempat penelitian dilakukan di dua sekolah SMP di Kecamatan Salam yakni SMP Negeri 1 Salam dan SMP Negeri 3 Salam pada bulan Juni-Desember 2022. Sumber data dalam penelitian ini guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dan SMP Negeri 3 Salam kelas VII, VIII, dan IX yang secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan dokumen berupa materi mata pelajaran IPS, foto pembelajaran IPS pada masa pandemi, *whatsapp* pembelajaran IPS, dan *google classroom* mata pelajaran IPS. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Salam tahun 2021/2022
 - a. Strategi Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung

Strategi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dengan strategi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung dan tidak langsung dengan membagi 50% tatap muka dan 50% daring. Pelaksanaan pembelajaran pada masa

pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Salam dibagi menjadi dua sesi dengan perbandingan 50% peserta didik mengikuti pembelajaran

secara tatap muka dan 50% mengikuti pembelajaran secara daring melalui *platform* pembelajaran. Hal tersebut sesuai pernyataan narasumber R1 yang berbunyi “Kalau pada masa pandemi itu sekolah melaksanakan pembelajaran dibagi 50% setiap harinya mbak”. Nanti hari Senin absen 1-15, hari Selasa absen 16-30 dan seterusnya seperti itu”. Pernyataan senada disampaikan oleh narasumber R2 yang berbunyi “Peserta didik dibagi menjadi 2 sesi mbak, jadi hari ini absen 1-15, besok absen 16-32. Anak-anak yang tidak dapat jadwal berangkat kita berikan materi secara daring juga agar tetap belajar di rumah”. Pernyataan senada juga disampaikan narasumber R3 yang berbunyi “Jadi teknisnya itu setiap kelas dibagi menjadi dua, Senin dan Selasa dengan perbandingan 50% mbak”.

Hasil wawancara dengan dua narasumber tersebut sesuai dokumen yang didapatkan dari narasumber berupa surat edaran. Pembagian sesi peserta didik sesuai dengan surat edaran yang diterbitkan oleh SMP Negeri 1 Salam dengan nomor surat 420.3/105/04.7.SMP/2021 tentang pemberitahuan pelaksanaan PTM terbatas. Dalam surat edaran tersebut disebutkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama hari Senin, Rabu, dan Sabtu untuk peserta didik dengan nomor absen 1-16, sesi kedua hari Selasa, Kamis, dan Jumat untuk peserta didik dengan nomor absen 16-30. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas di SMP Negeri 1 Salam dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Pembagian peserta didik menjadi dua sesi setiap tersebut sesuai hasil observasi melalui dokumentasi foto yang diperoleh dari guru IPS di SMP Negeri 1 Salam pada saat pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan pembagian sesi tersebut setiap kelas berisi 15 peserta didik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak antar peserta didik.

Berikut foto pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Salam



Gambar 1. PTM Terbatas SMP Negeri 1 Salam
Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 1 Salam

Peserta didik yang tidak mendapatkan jadwal hadir disekolah diberikan materi pembelajaran secara daring melalui *platform google classroom*. Hal tersebut sesuai hasil wawancara narasumber R1 yang berbunyi “Anak-anak yang tidak dapat jadwal berangkat tetap kita kasih materi sesuai jadwalnya biar tetap belajar di rumah”. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh narasumber R2 yang berbunyi “Tetap kita kasih bahan untuk belajar, biasanya kami kirim melalui GC mbak”. Hasil wawancara dengan narasumber R1 dan R2 juga sama dengan pernyataan narasumber R3 yang berbunyi “Kalau dari sekolah itu yang tidak hadir ke sekolah tetap dikasih materi mbak, tujuannya agar mereka tetap belajar walaupun mungkin mereka tidak membuka materi tersebut”.

Hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Negeri 1 Salam tersebut sesuai observasi melalui *google classroom* yang digunakan dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19*.



Gambar 2. *Screenshot Google Classroom*
Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 1 Salam

Dalam *google classroom* tersebut pembelajaran IPS dilakukan melalui *platform google classroom*. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Strategi Pembelajaran Individual

Strategi pembelajaran individual pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Salam dengan penyampaian materi secara langsung dan melalui *platform google classroom*. Penyampaian materi pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam terdapat dua cara disampaikan secara langsung melalui tatap muka dan melalui *platform google classroom*, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan narasumber R1 yang berbunyi

Kita ada dua metode pembelajaran secara tatap muka dan daring ya karena dibagi menjadi dua, penyampaian materinya juga ada secara langsung/tatap muka kemudian melalui GC tadi. Setelah kita bagi materinya anak kita suruh belajar mandiri, karena kalau kelompok tidak boleh harus jaga jarak.

Hasil wawancara narasumber R2 “Materinya kita sampaikan dengan dua cara, secara langsung ketika PTM dan melalui GC mbak *dishare* ke anak-anak”. Hal senada juga disampaikan narasumber R3 “Otomatis ada dua cara mbak kita guru IPS, langsung dan melalui GC IPS setiap kelasnya. Anak kita tuntun untuk belajar secara mandiri mbak, jadi kita hanya menyediakan materi”. Hasil wawancara dengan tiga guru IPS tersebut sesuai observasi melalui dokumen berupa foto dan *google classroom* yang diperoleh dari guru IPS SMP Negeri 1 Salam. Berikut foto penyampaian materi secara langsung dalam pembelajaran tatap muka terbatas



Gambar 3. Penyampaian Materi Secara Tatap Muka
Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 1 Salam

Pada foto di atas guru IPS SMP Negeri 1 Salam menyampaikan materi pembelajaran secara langsung di dalam kelas, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Media pembelajaran yang digunakan berupa *slide* yang ditayangkan.

Penyampaian materi secara daring dilakukan pada pembelajaran melalui *platform google classroom*.



Gambar 4. Penyampaian Materi Melalui *Google Classroom*

Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 1 Salam

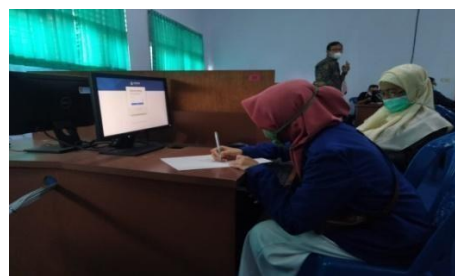
Pada gambar di atas guru IPS menyampaikan materi melalui *google classroom* melalui media pembelajaran dalam bentuk *slide* dan *video* pembelajaran dari *youtube* mata pelajaran IPS bagi peserta didik yang tidak mendapatkan jadwal hadir di sekolah.

Upaya untuk mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses materi pembelajaran secara daring melalui *platform google classroom* dengan mendatangkan peserta didik tersebut ke sekolah untuk mengakses materi dan soal melalui komputer yang disediakan oleh sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh narasumber R1

Maka anak didik tersebut saya sediakan waktu tersendiri untuk datang ke sekolah. Kemudian saya berikan waktu ke ruang komputer anak bisa melihat di situ dan mengerjakan soal-soal tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pernyataan senada juga disampaikan narasumber R2 yang berbunyi "Upayanya kita sediakan laboratorium komputer untuk mengakses materi yang tidak dapat diakses oleh siswa". Hal senada disampaikan narasumber R3 "Anak-anak yang tidak dapat mengakses ya datang ke sekolah, sudah kita sediakan laboratorium komputer".

Hasil wawancara dengan ketiga narasumber sesuai observasi melalui foto yang diperoleh dari guru IPS di SMP Negeri 1 Salam berikut



Gambar 5. Penyediaan Lab Komputer bagi Peserta Didik

Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 1 Salam

Pada foto tersebut peserta didik yang tidak dapat mengakses materi melalui *google classroom* mengakses materi pembelajaran melalui laboratorium komputer yang telah disediakan sekolah. Solusi lain yang dilakukan untuk mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses materi dan tugas dengan memberikan materi dan tugas dalam bentuk *print out* kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber R1

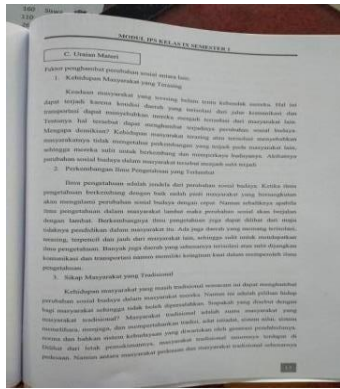
Kadang apabila ada anak yang kesulitan waktu maka saya akan *ngeprint out* soal maupun materi dalam bentuk *print out*, nanti orang tua mengambil pada waktu tertentu dan mengembalikan pada waktu yang telah ditentukan juga.

Pernyataan senada juga disampaikan narasumber R2 "Ya tadi pakai luring tadi, kan anak terus diberi kertas kemudian mengerjakan menggunakan cara luring. Baik materi dan tugasnya diberikan secara luring". Pernyataan senada disampaikan narasumber R3

Ada juga orang tua yang menginginkan diprintkan ya saya printkan kemudian orang tua/siswanya mengambil ke sekolah. Kami berikan fasilitas itu supaya anak-anak yang tidak bisa mengakses agar tetap bisa belajar di rumah. Pokoknya yang memudahkan anak mbak.

Hasil wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 1 Salam sesuai observasi melalui dokumen berupa *print out* materi yang dibagikan secara *offline*. Materi tersebut disediakan oleh guru IPS di sekolah, kemudian peserta didik atau orang tua dipersilakan untuk datang ke sekolah dan mengambil materinya.

suruh mengerjakan secara mandiri dan mengumpulkan kembali melalui GC.



Gambar 6. Print Out Materi IPS
Sumber: Dokumentasi Peneliti

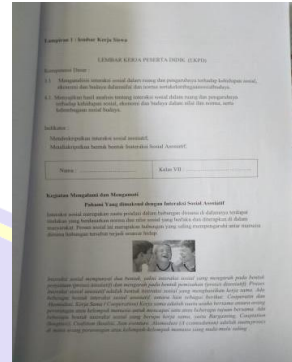
Strategi pembelajaran individual pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dengan memberikan tugas secara tatap muka dan langsung kemudian peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri. Pemberian tugas mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dengan dua cara secara langsung/tatap muka dan melalui *platform google classroom*. Pemberian tugas dalam pembelajaran tatap muka diberikan dalam bentuk cetak/kertas. Pada pembelajaran melalui *platform* diberikan dalam bentuk *soft file*. Hal tersebut sesuai hasil wawancara narasumber R1

Pemberian tugasnya ada dua cara mbak, pertama kita berikan langsung untuk anak-anak yang hadir di sekolah yang kedua melalui *platform* bagi anak-anak yang tidak dapat jadwal berangkat". Kalau yang tatap muka kita berikan penugasan dalam bentuk kertas mbak biasanya, kalau lewat GC ya *soft file* bentuknya.

Pernyataan yang sama disampaikan narasumber R2 "Ya ada dua mbak secara *online* dan *offline* mengikuti teknis pembelajaran tadi". Pernyataan senada disampaikan narasumber R3

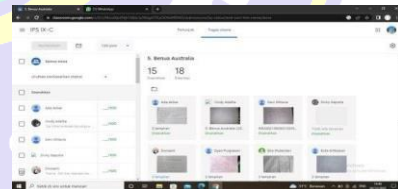
Jadi caranya ada dua mbak, karena ada dua sesi yang berbeda ya. Pertama tugas kita berikan langsung ketika pembelajaran tatap muka di sekolah, kedua melalui GC mbak kita bagikan tugas kepada anak-anak melalui GC ya, kemudian mereka

Hasil wawancara ketiga narasumber tersebut sesuai hasil observasi melalui dokumen berupa tugas pembelajaran IPS dalam bentuk cetak/kertas dan *google classroom*



Gambar 7. Soal IPS dalam Bentuk Kertas
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar di atas merupakan dokumen penugasan dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Salam pada pembelajaran tatap muka terbatas. Penyampaian materi melalui *platform google classroom* dilakukan dalam pembelajaran daring. Pengumpulan tugas yang sudah dikerjakan melalui *google classroom* masing-masing kelas. Berikut foto *google classroom* pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam.



Gambar 8. *Google Classroom* IPS
Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 1 Salam

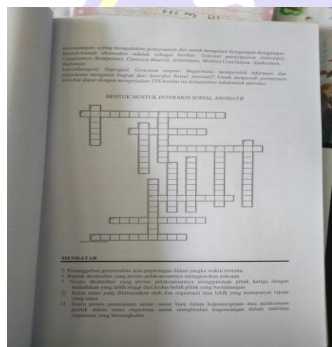
Upaya yang dilakukan oleh narasumber R1, R2, dan R3 apabila terdapat peserta didik yang tidak dapat mengakses atau mengumpulkan penugasan mata pelajaran IPS pada masa pandemi dengan peserta didik ke sekolah untuk mengumpulkan tugas dalam bentuk kertas/cetak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber R1 berikut ini:

Yang saya lakukan adalah saya memanggil anak untuk datang ke sekolah,

saya beri soal tes secara *print out* dan dikerjakan di sekolah kemudian dikumpulkan. Selain itu bagi peserta didik yang hpnya tidak memungkinkan tugas-tugas yang diberikan juga dapat dikumpulkan dalam bentuk *paper* kemudian dikumpulkan ke sekolah setiap hari Sabtu.

Pernyataan senada disampaikan oleh narasumber R3 yang berbunyi “Solusinya ya anak disuruh mengumpulkan secara *offline* ya, anak disuruh datang ke sekolah kemudian saya printkan soalnya kemudian dikumpulkan ke sekolah”.

Hasil wawancara ketiga narasumber tersebut sesuai hasil observasi melalui dokumen berupa soal dalam bentuk *print out* yang diperoleh dari guru IPS SMP Negeri 1 Salam



Gambar 9. Soal Mata Pelajaran IPS

Sumber: Dokumentasi Peneliti

2. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Salam Tahun 2021/2022
 - a. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Strategi pembelajaran tidak langsung pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salam dengan daring penuh melalui *platform whatsapp*. Pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salam secara daring penuh melalui *platform pembelajaran whatsapp*. Hal tersebut sesuai hasil wawancara narasumber R4 yang berbunyi “Untuk teknis pembelajarannya semua mapel di sini kita melalui daring mbak, menyesuaikan dengan surat edaran Kabupaten Magelang untuk belajar dari rumah (BDR)”. Pernyataan narasumber R4 juga sama dengan hasil wawancara narasumber R5 “Kalau di SMP 3 ini *full* daring ya mbak, karena sekolah belum memenuhi persyaratan PTM. Kalau seperti

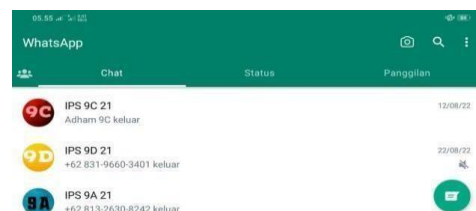
SMP 1, SMP 2 mungkin sudah bisa uji coba PTM kalau sini belum”.

Hasil wawancara kedua narasumber sesuai observasi melalui dokumen berupa surat edaran dari Kabupaten Magelang dari guru IPS di SMP Negeri 3 Salam dengan nomor surat 360/083/46/2020 tentang Tindak Lanjut Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* pada Lembaga Pendidikan di Kabupaten Magelang. Surat edaran tersebut menerangkan pihak sekolah diperintahkan untuk membuat jadwal dan materi pembelajaran secara daring yang proporsional.

Pemilihan *whatsapp* sebagai *platform* pembelajaran di SMP Negeri 3 Salam didasarkan pada kesepakatan bersama antara sekolah dengan orang tua peserta didik pada awal tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut sesuai wawancara narasumber R4 “Pemilihan *whatsapp* tadi itu kesepakatan mbak, jadi antara orang tua siswa dengan sekolah membuat kesepakatan *platform* apa yang akan digunakan dalam pembelajaran daring”. Pernyataan senada disampaikan narasumber R5 berikut

Untuk pemilihan *whatsapp* sebagai *platform* pembelajaran itu merupakan persetujuan antara pihak orang tua peserta didik dengan sekolah. Pada awal tahun pelajaran kami mengadakan pertemuan antara orang tua dan sekolah untuk membahas *platform* apa yang sesuai mbak. Hasilnya ya pakai *whatsapp* tadi karena menyesuaikan *handphone* yang dimiliki peserta didik.

Hasil wawancara kedua guru IPS di SMP Negeri 3 Salam sesuai observasi melalui *whatsapp* yang digunakan dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi di SMP Negeri 3 Salam. Berikut *screenshot whatsapp* pembelajaran IPS



Gambar 10. *Screenshot Whatsapp* Mata Pelajaran IPS

Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 3 Salam

3. Strategi Pembelajaran Individual

Strategi pembelajaran individual pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salam dengan menyampaikan materi melalui *platform whatsapp*, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Materi-materi dikirim oleh guru IPS kemudian peserta didik membaca materi tersebut dari *handphone* masing-masing. Hal tersebut sesuai hasil wawancara narasumber R4 “Materi kita sampaikan melalui daring mbak karena di sini sistemnya hanya *full* daring. Nanti kita *share* kemudian anak-anak disuruh membaca dan mempelajari sendiri-sendiri dari rumah”. Hal senada disampaikan narasumber R5

Karena kita *full* pembelajaran daring maka materi kita sampaikan secara daring juga mbak. Ya melalui *whatsapp* tadi materi kita bagi selanjutnya anak-anak kita suruh belajar mandiri. Materi yang kita bagi juga sederhana mbak biar anak mudah memahami dan yang penting mau membaca.

Hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Negeri 3 Salam sesuai observasi melalui *whatsapp* mata pelajaran IPS.



Gambar 11. Screenshot Penyampaian Materi IPS

Sumber: Dokumentasi Guru IPS SMP Negeri 3 Salam

Upaya untuk mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses materi dan tugas pada pembelajaran IPS masa pandemi di SMP Negeri 3 Salam dengan memberikan materi dalam bentuk kertas kemudian peserta didik/orang tua datang ke sekolah. Hal tersebut sesuai hasil wawancara narasumber R4 “Kalau dari sekolah solusinya itu dari BP, kan anak-anak yang tidak punya hp kemudian anak-anak tersebut disuruh untuk datang ke sekolah. Anak-anak tersebut kemudian diberikan materi secara *offline*”. Pernyataan senada disampaikan narasumber R5

Dari orang tua yang laporan ke sekolah itu mereka bersepakat bahwa mereka yang datang ke sekolah untuk mengambil materi, dikarenakan tidak enak sama gurunya begitu. Jadi solusinya ya orang tua atau anak datang ke sekolah untuk mengambil materi dan soalnya.

Hasil wawancara sesuai observasi melalui dokumen berupa materi mata pelajaran IPS dalam bentuk *print out*/kertas yang diperoleh dari guru IPS SMP Negeri 3 Salam berikut



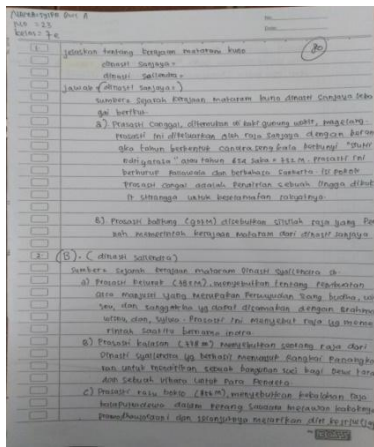
Gambar 12. Print Out Materi Mata Pelajaran IPS

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Strategi pembelajaran individual di SMP Negeri 3 Salam dengan memberikan tugas melalui *platform whatsapp*, kemudian peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri. Pemberian tugas mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salam dilakukan secara *online* melalui *platform* pembelajaran *whatsapp*. Pengumpulan tugas peserta didik dilakukan melalui *whatsapp* secara langsung kepada guru mata pelajaran IPS. Hal tersebut sesuai hasil wawancara narasumber R4 “Tugas kita berikan secara *online* mbak karena pembelajarannya daring, nanti kita bagi tugasnya melalui *whatsapp*. Kalau pengumpulan tugas yang sudah dikerjakan boleh *online/offline*”. Pernyataan yang sama disampaikan narasumber R5

Pembelajaran di SMP 3 ini kan *full* daring ya mbak, jadi tugasnya kita berikan secara *online* juga melalui *whatsapp*. Untuk teknis pengumpulannya ada dua cara, boleh secara langsung melalui *whatsapp*, boleh juga secara *offline* datang ke sekolah.

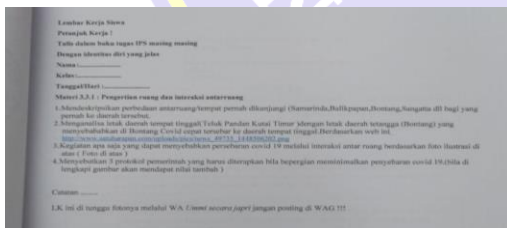
Hasil wawancara dengan guru IPS sesuai observasi melalui dokumen berupa lembar kerja peserta didik berikut



Gambar 13. Lembar Pekerjaan Mapel IPS
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Upaya mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses tugas dengan peserta didik datang ke sekolah untuk mengambil tugas mata pelajaran IPS. Hal tersebut sesuai hasil wawancara narasumber R4 “Solusinya ya kembali ke *offline*, anak-anak yang terkendala tidak bisa melalui *whatsapp* bisa mengambil ke sekolah nanti kami sediakan tugas-tugas mana saja yang tidak bisa diakses dalam bentuk kertas”. Pernyataan narasumber R4 senada dengan narasumber R5 “Upaya dari sekolah khususnya kami mapel IPS itu menyediakan tugas dalam bentuk *print out* mbak, nanti anak atau orang tua datang ke sekolah”.

Hasil wawancara sesuai observasi melalui dokumen berupa lembar soal/tugas yang diperoleh dari guru IPS SMP Negeri 3 Salam berikut



Gambar 14. Lembar Soal Mapel IPS
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pembahasan

Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memilih suatu kegiatan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran dipilih dengan beberapa pertimbangan yaitu situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik dari peserta didik yang dihadapi dalam rangka

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* kegiatan dalam proses belajar dipilih berdasarkan pada pertimbangan situasi dan kondisi pada masa pandemi *Covid-19*.

Dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Kecamatan Salam menggunakan strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung. Strategi pembelajaran langsung ditemukan di SMP Negeri 1 Salam. Pembelajaran tidak langsung ditemukan di SMP Negeri 1 Salam dan SMP Negeri 3 Salam. Pembelajaran langsung di SMP Negeri 1 Salam dilakukan dalam tatap muka terbatas di sekolah. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas guru IPS banyak memberikan arahan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak langsung ditemukan pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dan SMP Negeri 3 Salam. Pembelajaran tidak langsung dilakukan melalui *platform* pembelajaran *whatsapp* dan *google classroom*. Guru IPS menyampaikan materi melalui *platform* pembelajaran tersebut kemudian peserta didik mempelajari dan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri. Dalam pembelajaran secara tidak langsung guru hanya bertindak sebagai fasilitator dengan menyediakan materi dan tugas. Peserta didik didorong untuk mempelajari materi secara mandiri dan memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Dalam penelitian di SMP Kecamatan Salam berdasarkan pengaturan siswanya jenis strategi pembelajaran pada masa pandemi mata pelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran individual. Strategi pembelajaran individual ditemukan pada pembelajaran IPS pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Salam dan SMP Negeri 3 Salam.

Pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam guru menyampaikan materi secara langsung dan melalui *platform* pembelajaran. Pada pembelajaran tatap muka guru memberikan materi dengan media pembelajaran berupa *slide* kemudian peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru dan mempelajari materi yang diberikan secara mandiri. Pada pembelajaran daring guru mengirimkan materi pembelajaran IPS dalam bentuk media *slide* dan video pembelajaran melalui *platform* pembelajaran *whatsapp* dan *google classroom* kemudian peserta didik

mempelajari sendiri materi yang telah diberikan. Strategi pembelajaran individual di SMP Negeri 3 Salam dilakukan melalui pembelajaran secara daring. Guru menyampaikan materi pembelajaran IPS dengan media *slide* melalui *platform* pembelajaran *whatsapp*, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri dari rumah masing-masing.

Strategi individual ditemukan pada pembelajaran di SMP Negeri 1 Salam dan SMP Negeri 3 Salam. Penyampaian materi mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dilakukan melalui *platform* pembelajaran *google classroom*, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Penyampaian materi di SMP Negeri 3 Salam dilakukan melalui *platform whatsapp*. Peserta didik kemudian diminta untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan secara mandiri.

Dalam strategi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Kecamatan Salam guru IPS memilih cara-cara yang dipertimbangkan dari situasi pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil penelitian di SMP Kecamatan tentang strategi pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19* tahun pelajaran 2021/2022 diketahui:

1. Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Salam Tahun 2021/2022

- a. Strategi Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung

Strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung dengan membagi peserta didik menjadi 50% pembelajaran tatap muka dan 50% daring. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dibagi menjadi dua sesi dengan perbandingan 50% pembelajaran tatap muka dan 50% pembelajaran daring melalui *platform* pembelajaran *google classroom*. Pelaksanaan pembelajaran dengan pembagian dua sesi didasarkan pada surat edaran sekolah dengan nomor 420.3/105/04.7.SMP/2021 tentang pelaksanaan pemberitahuan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas.

Pembagian sesi pembelajaran didasarkan pada nomor absen dan hari. Peserta didik dengan nomor absen 1-15 mengikuti pembelajaran secara tatap muka di sekolah dengan jadwal hari Senin, Rabu, Jumat. Peserta didik dengan nomor absen 15-30

mengikuti pembelajaran tatap muka dengan jadwal hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di sekolah peserta didik diimbau tetap mematuhi protokol kesehatan yakni mengecek suhu tubuh, mengikuti *screening* kesehatan, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum memasuki kelas.

Peserta didik yang tidak mendapatkan jadwal untuk hadir di sekolah tetap mengikuti pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring dilaksanakan melalui *platform whatsapp* dan *google classroom*. Materi pembelajaran disampaikan melalui media *slide* dan video pembelajaran kemudian peserta didik diperintahkan untuk mempelajari secara mandiri.

- b. Strategi Pembelajaran Individual

Strategi pembelajaran individual pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dengan menyampaikan materi secara langsung dan melalui *platform whatsapp*, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Penyampaian materi pada pembelajaran IPS pada masa pandemi terdapat dua cara yakni secara langsung dan melalui *platform* pembelajaran *google classroom*. Penyampaian materi secara langsung dilakukan pada pembelajaran tatap muka di sekolah. Pada pembelajaran tatap muka guru menyampaikan materi secara langsung melalui media *slide*. Peserta didik menyimak dan mendengarkan petunjuk belajar dari guru, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Penyampaian materi melalui *platform google classroom*. Guru menyampaikan materi melalui media berupa *slide* dan video pembelajaran, kemudian peserta didik mempelajari materi yang diberikan secara mandiri.

Upaya mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses materi pembelajaran secara daring melalui *platform google classroom* guru IPS di SMP Negeri 1 Salam memberikan dua solusi. Solusi pertama sekolah menyediakan laboratorium komputer untuk memberikan fasilitas peserta didik yang terkendala mengakses materi pelajaran IPS. Peserta didik tersebut akan didampingi guru IPS dalam menggunakan fasilitas komputer tersebut. Solusi kedua dengan memberikan tugas dalam bentuk *print out*/kertas kepada peserta didik. Peserta didik dipersilakan datang ke sekolah untuk mengambil penugasan dalam bentuk

print out/kertas. Pengambilan penugasan dilakukan pada jam pelajaran dengan menemui guru mata pelajaran IPS.

Strategi pembelajaran individual pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Salam dengan memberikan tugas secara tatap muka melalui *platform google classroom* kemudian peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri. Pemberian tugas secara langsung kepada peserta didik dilakukan pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. Dalam pembelajaran tatap muka guru memberikan penugasan pada sesi akhir pembelajaran. Pemberian penugasan secara tatap muka guru memberikan tugas dalam bentuk *print out*. Pemberian penugasan melalui *platform google classroom* dilakukan pada pembelajaran daring. Guru memberikan penugasan melalui *google classroom* kemudian peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.

Upaya mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses tugas dengan peserta didik datang ke sekolah untuk mengambil tugas dalam bentuk *print out*/kertas. Peserta didik yang terkendala untuk mengakses tugas datang ke sekolah dan menemui guru IPS, kemudian peserta didik tersebut akan diberikan tugas dalam bentuk *print out*. Upaya untuk mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengumpulkan tugas secara online melalui *google classroom* dengan mengumpulkan ke sekolah dalam bentuk kertas.

2. Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Salam Tahun 2021/2022

a. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung dengan pembelajaran secara daring melalui *platform whatsapp*. Pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Salam dilaksanakan secara daring penuh melalui *platform whatsapp*. Pembelajaran IPS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pemilihan *whatsapp* sebagai *platform* dalam pembelajaran secara daring di SMP Negeri 3 Salam didasarkan pada kesepakatan antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik pada awal tahun pelajaran 2021/2022. Pihak sekolah dan orang tua menyepakati *whatsapp* sebagai *platform* pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru IPS mengkondisikan

peserta didik terlebih dahulu dengan memberikan arahan melalui *whatsapp* untuk mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Salam didasarkan pada surat edaran dari Kabupaten Magelang dengan nomor 360/083/46/2020 tentang Tindak Lanjut Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* pada Lembaga Pendidikan di Kabupaten Magelang. Dalam surat edaran tersebut pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring dengan menyusun jadwal dan materi pembelajaran yang dapat diakses melalui internet.

b. Strategi Pembelajaran Individual

Strategi pembelajaran individual pada masa pandemi Covid-19 dengan menyampaikan materi secara daring melalui *platform whatsapp*, kemudian peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Penyampaian materi pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Salam dilakukan secara daring melalui *platform whatsapp*. Penyampaian materi secara daring dipilih menyesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring penuh. Guru IPS di SMP Negeri 3 Salam menyampaikan materi dalam bentuk media pembelajaran berupa *slide*. Media pembelajaran kemudian dikirim melalui *platform whatsapp*. Peserta didik kemudian diarahkan untuk mempelajari materi yang disampaikan secara mandiri dari rumah masing-masing.

Upaya mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses materi melalui *platform whatsapp* dengan memberikan materi dalam bentuk kertas di sekolah. Guru IPS di SMP Negeri 3 Salam mencetak materi yang disampaikan melalui *whatsapp* setiap pertemuannya. Peserta didik atau orang tua datang ke sekolah untuk mengambil lembar soal yang telah disediakan oleh guru IPS.

Strategi pembelajaran individual pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Salam dengan memberikan tugas secara daring melalui *whatsapp*. Guru IPS memberikan penugasan melalui *platform whatsapp* kemudian peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri. Teknis pengumpulan penugasan pada mata pelajaran IPS melalui *whatsapp* dengan mengirimkan tugas yang sudah dikerjakan langsung kepada guru IPS.

Upaya mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengakses tugas yang diberikan dengan menyediakan lembar tugas dalam bentuk *print out*/kertas. Guru IPS menyediakan lembar tugas pada setiap materi. Peserta didik atau diwakili orang tua peserta didik datang ke sekolah untuk mengambil lembar tugas mata pelajaran IPS dengan menemui guru IPS pada jam pelajaran sekolah. Upaya dalam mengatasi peserta didik yang tidak dapat mengumpulkan lembar pekerjaan yang telah dikerjakan melalui *whatsapp* dengan menyerahkan pekerjaan kepada guru IPS dalam bentuk kertas. Peserta didik datang ke sekolah untuk menyerahkan lembar pekerjaan di tempat yang telah disediakan guru.

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan strategi pembelajaran pada masa pandemi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kecamatan Salam tahun 2021/2022 dengan pembelajaran langsung, pembelajaran tidak langsung, dan individual. Strategi langsung dengan pembelajaran tatap muka 50% di sekolah. Strategi tidak langsung melalui pembelajaran *full* daring. Strategi individual dengan penyampaian materi dan tugas melalui *platform whatsapp* dan *google classroom*.

Daftar Pustaka

- Darmansyah. (2013). *Bahan ajar: strategi pembelajaran*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fauzi, M. (2020). Strategi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. *Al-Ibrah*, 2, 120-145.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, M. T. A. (2020). Review artikel: dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan di indonesia. *Jurnal Olahraga*, 111-117.
- Nafirin, I. A. dan Hudaidah. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi covid-19. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education*, 2, 456-462.
- Ndasung, D. J. (2021). Pendidikan di indonesia pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 3014-3018.
- Sunhaji. (2008). Strategi pembelajaran: strategi pembelajaran konsep dan aplikasinya. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan P3M STAIN Purwokerto*, 13, 1-13.
- Wijayanti, A. dan Wulandari, T. (2016). Eektivitas model *ctl* dan model *pbl* terhadap hasil belajar ips. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 112-124.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana. (2021). Kebijakan pendidikan pada masa pandemi. *Administrasi Pendidikan*, 1, 1-6.
- Zainiyati, S. (2010). *Strategi pembelajaran aktif (teori dan praktek dalam pembelajaran pendidikan agama islam)*. Surabaya: Putra Media Nusantara.

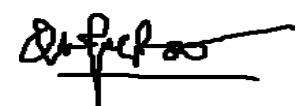
Dosen Pembimbing



Dr. Supardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730315 200312 1 001

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Reviewer



Dr. Taat Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760211 200501 2 001